

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan percobaan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada 3 jam proses perkolasi minyak atsiri yang dihasilkan daun dan batang kemangi (*Ocimum americanum* L.) masing-masing sebesar 1,06% dan 0,22%.
2. Terdapat 22 komponen senyawa minyak kemangi dengan komponen utama yaitu sitral dan neral masing-masing sebesar 35,58% dan 29,56%.
3. Hasil uji aktivitas antibakteri minyak atsiri kemangi pada konsentrasi (v/v) 2%, 4%, 6%, 8% dan 10% terhadap bakteri *Eschericia coli* dan *Shigella sonnei* belum menunjukkan aktivitas yang efektif. Untuk bakteri *Sallmonella enteritidis* pada konsentrasi 8% dan 10% telah menunjukkan aktivitas yang efektif yaitu dengan diameter zona hambat masing-masing sebesar 10,25 mm dan 10,93 mm. Hasil uji regresi ketiga bakteri mendekati linear artinya diameter zona hambat pada bakteri *Eschericia coli*, *Shigella sonnei*, dan *Salmonella enteritidis* dipengaruhi oleh konsentrasi minyak atsiri kemangi.

5.2 Saran

Untuk mengkaji lebih lanjut tentang aktivitas antibakteri pada minyak atsiri kemangi maka perlu dilakukan penelitian mengenai senyawa aktif yang berperan sebagai antibakteri pada minyak atsiri kemangi, uji toksisitas dan dosis minyak atsiri kemangi yang aman apabila diaplikasikan sebagai antibiotik.

